

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAMBING PERAH SAPERA
(Studi Kasus Pada Peternakan *Purefresh Dairy Farm* di Desa Petirhilir Kecamatan
Baregbeg Kabupaten Ciamis)**

***SAPERA DAIRY GOAT DEVELOPMENT STRATEGY
(Case Study on *Purefresh Dairy Farm* in *Petirhilir Village, Baregbeg District, Ciamis
Regency*)***

IMAM RUSTANDI¹, Hj. DINI ROCHDIANI², TIKTIEK KURNIAWATI³

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

*Email:imamrustandi0099@gmail.com

ABSTRAK

Kambing perah adalah jenis kambing yang dapat menghasilkan susu dengan jumlah melebihi kebutuhan anaknya, selain dimanfaatkan susunya juga mampu menghasilkan daging. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Mengetahui faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Peternakan *Purefresh Dairy Farm* (2) Mengetahui strategi pengembangan Peternakan Kambing Perah Sapera *Purefresh Dairy Farm* yang ada di Desa Petir Hilir, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis. (3) Mengetahui strategi alternatif pengembangan Peternakan Kambing Perah Sapera *Purefresh Dairy Farm*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Sampel pada penelitian ini yaitu pemilik peternakan Kambing Perah dipilih dengan cara *purposive sampling* dengan cara disengaja bahwa Peternakan *Purefresh Dairy Farm* sudah lama berdiri sejak tahun 2017 dan merupakan peternakana terbesar di Kabupatren Ciamis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) faktor internal dari Peternakan *Purefresh Dairy Farm* diantaranya adalah kekuatan yang meliputi : merupakan peternakan kambing perah terbesar, Modal yang kuat, Teknologi produksi yang memadai, serta kandang yang higienis, adapun kelemahannya meliputi : Lahan yang terbatas, limbah belum diolah, promosi , serta tidak memiliki tenaga medis khusus. (2) Strategi alternatif yang digunakan yaitu Strategi *Agresif*. (3) Prioritas strategi yang digunakan adalah Strategi *SO* yaitu Membangun kemitraan di luar daerah agar mampu meningkatkan produksi dan Serta Menambah populasi kambing agar Perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Peternakan, Agroindustri, Kambing Perah, *SWOT*.

ABSTRACT

Dairy goats are a type of goat that can produce milk in quantities exceeding the needs of their children, in addition to being used for milk it is also able to produce meat. The objectives of this study are as follows: (1) Knowing the Internal and External factors that affect Purefresh Dairy Farm (2) Knowing the development strategy of Sapera Purefresh Dairy Farm in Petir Hilir Village, Baregbeg District, Ciamis Regency. (3) Know alternative strategies for the development of Sapera Purefresh Dairy Farm. The research method used in this research is a case study. The data obtained consists of primary data and secondary data. The sample in this study is the owner of the Dairy Goat farm selected by purposive sampling in a deliberate way that Purefresh Dairy Farm has been established since 2017 and is the largest farm in Ciamis Regency. The results of this study show that (1) the internal factors of Purefresh Dairy Farm include strengths which include: is the largest dairy goat farm, strong capital, adequate production technology, and hygienic cages, while the weaknesses include: Limited land, untreated waste, promotion, and does not have special medical personnel. (2) An alternative strategy used is the Aggressive Strategy. (3) The priority strategy used is the SO Strategy, namely Building partnerships outside the region in order to be able to increase production and increase the goat population so that the Company is able to meet market demand.

Keywords: development strategy, agroindustry, dairy goat, *SWOT*.

PENDAHULUAN

Peternakan Kambing perah merupakan peternakan yang menggunakan 3 sistem beternak yaitu *breeding, fattening, dan milking*, Walaupun petenak hanya memanfaatkan kambing pada saat proses *milking*, namun seorang peternak kambing perah harus menguasai ke 3 proses tersebut agar dapat mengembangkan usaha kambing perah dengan baik dan berkelanjutan.

Tabel 1. Produksi Susu Kambing kabupaten Ciamis pada tahun 2020-2023

Kecamatan	Produksi Susu per Hari (Liter)		
	2020	2021	2022
Baregbeg	50	68	70
Sadananya	6	8	8
Banjaranyar	4	8	8
Rancah	8	8	10
Cijeungjing	28	30	30
Jumlah	96	122	126

Sumber : Data Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis (2023)

Produksi susu kambing di Kabupaten Ciamis dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, dari keseluruhan data produksi susu kambing di Kabupaten ciamis, terdapat kecamatan yang memiliki peningkatan terus menerus yaitu kecamatan Baregbeg yang didalamnya terdapat peternakan Kambing perah *Purefresh Diary Farm* yang terletak di Desa Petir Hilir .

Peternakan *Purefresh Diary Farm* merupakan peternakan penyumbang produksi susu sekaligus peternakan kambing perah terbesar yang ada di Kabupaten Ciamis, dengan angka populasi pada tahun 2023 mencapai 200 ekor hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Strategi Pengembangan Kambing Perah Sapera” yang terletak di Desa Petir Hilir, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis.

Permintaan susu kambing di peternakan kambing perah *Purefresh diary farm* terus meningkat, hal ini menandakan bahwa pasar dari susu kambing segar masih terbuka lebar. Menurut Zaki Kepala kandang di peternakan *Purefresh diary farm* permintaan susu mencapai 10.000 liter/ bulan, Perusahaannya hanya mampu mencukupi 4000 liter/ minggu itupun digabungkan dengan mitra-mitra yang ada di Jawa Barat seperti Kuningan, Garut, Tasikmalaya, Subang, dan Cirebon.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diidentifikasi masalah masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor Internal dan Eksternal yang menjadi kelebihan dan Kekurangan dari Peternakan Kambing Perah Sapera?
2. Bagaimana Strategi Alternatif pengembangan dari Peternakan Kambing Perah Sapera?

3. Bagaimana Prioritas Strategi pengembangan yang dapat diterapkan dalam Peternakan Kambing Perah Sapera?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus dan jenis penelitiannya secara kualitatif yaitu penelitian tersebut. “Studi kasus adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih.” menurut (Creswell, 2013). dalam Sugiyono, (2016).

Teknik Penarikan Sampel

Penarikan Sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling* dan penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Key Informan*.

Rancangan Analisis Data

1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Tahapan untuk menganalisis faktor Internal dan Eksternal, Analisis faktor internal dan eksternal ini dilakukan dengan memasukan hasil dari kuisisioner kedalam matriks *IFAS* dan *EFAS* dengan tujuan untuk mengetahui factor apa saja yang

menjadi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang menunjang dalam pengembangan Perusahaan tersebut. sehingga mampu dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu analisis dengan menggunakan matriks *SWOT*.

2. Matriks SWOT

Dalam Matrik *SWOT* ini digambarkan dalam empat strategi alternatif, Adapun strategi; strategi tersebut adalah sebagai berikut;

- a. Strategi *SO*, yaitu strategi yang memanfaatkan Kekuatan (*S*) dan Peluang unruk melakukan pengembangan.
- b. Strategi *WO*, yaitu strategi yang strategi dengan memanfaatkan peluang (*O*) untuk mengurangi kelemahan (*W*)
- c. Strategi *ST*, yaitu Strategi dengan memanfaatkan Kekuatan(*S*) untuk menghindari ancaman (*T*).
- d. Strategi *WT*, yaitu stategi yang harus dilakukan dengan meminimalisir kelemahan (*W*) dan mengurangi ancaman (*T*)

3. Alternatif Strategi

Langkah yang selanjutnya merumuskan alternatif strategi pengembangan Kambing Perah di Peternakan “*Perefresh Diary Farm*” yaitu dengan menggunakan matrik *SWOT*.

Adapun tahapan dalam penentuan strategi alternatif adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan Kekuatan Faktor Internal untuk mengembangkan peternakan kambing perah dalam melakukan
- b. Menjelaskan Kelemahan yang dimiliki Peternakan kambing perah
- c. Menganalisis Peluang yang ada pada Peternakan kambing perah.
- d. Menganalisis ancaman pada Faktor eksternal peternakan kambing perah.
- e. Merumuskan strategi yang harus dilakukan dengan melihat kekuatan dan peluang dan dimasukkan dalam kolom *SO*
- f. Merumuskan strategi yang digunakan untuk memanfaatkan peluang dan menutupi kelemahan dan dimasukkan dalam kolom *WO*
- g. Merumuskan strategi untuk menutupi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang ada pada peternakan *purefresh diary farm* dan dimasukkan kedalam kolom *ST*
- h. Membuat strategi untuk menutupi kelemahan dan mengurangi ancaman.

4. Diagram SWOT

Menurut Rangkuti (2005) dalam Anwar C dan Utami C (2012), SWOT adalah identitas berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pelayanan.. Analisis *SWOT* dibuat dalam

bentuk matriks yang menggambarkan dengan jelas peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dalam perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Berdasarkan analisis pada matriks *SWOT* selanjutnya dapat diketahui posisi Peternakan Kambing perah Sapera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Plaza Asia Tasikmalaya

Strategi Pengembangan Kambing Perah

Berdasarkan hasil pengumpulan baik data primer maupun data sekunder maka untuk memperoleh strategi pengembangan memerlukan tahapan – tahapan dan faktor – faktor yang berkaitan dengan pengembangan *Kambing Perah Sapera pada peternakan Purefresh Dairy Farm* adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan suatu faktor dari dalam perusahaan tersebut, yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan dari peternakan *purefresh diary farm*. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi perkembangan Peternakan Kambing Perah Sapera yang berkaitan dengan faktor internal adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan

- a. Modal yang kuat, Permodalan pada peternakan *Purefresh Dairy Farm*

- dibantu oleh PT. Puja Agro Lestari, yang menanamkan sebagian modalnya untuk mengembangkan peternakan kambing perah *Purefresh Dairy Farm*.
- b. Teknologi Produksi, Proses produksi pada Peternakan *Purefresh Dairy Farm* sebagian sudah menggunakan teknologi, sehingga mampu mempermudah dan mempercepat kegiatan produksi.
 - c. Kandang Higienis dan tidak berbau menyengat, Tidak seperti kebanyakan kandang kambing pada umumnya, kandang kambing Peternakan *Purefresh Dairy Farm* mengedepankan kebersihan kandang tetap terjaga sehingga tidak mengeluarkan bau yang terlalu menyengat yang bisa mengganggu kenyamanan Masyarakat sekitar.
 - d. Peternakan *Purefresh Dairy Farm* Merupakan Peternakan Kambing Sapera terbesar yang ada di Kabupaten Ciamis.

B. Kelemahan

- a. Limbah belum diolah, limbah, Pengolahan limbah ternak pada suatu peternakan merupakan salah satu cara agar tidak mengalami penumpukan serta mampu menciptakan nilai ekonomis.
- b. Lahan yang terbatas, Peternakan *Purefresh Dairy Farm* belum mempunyai lahan yang mampu untuk dihadirkan bank pakan ternak
- c. Tidak memiliki tenaga medis khusus, Peternakan *Purefresh Dairy Farm* tidak memiliki tim medis khusus sehingga ketika salah satu ternak yang sakit maka pengobatan akan dilakukan dengan seadanya, hal ini mengakibatkan mudahnya penyebaran virus pada ternak yang lain.
- d. Promosi, Promosi yang dilakukan oleh peternakan *Purefresh Dairy Farm* masih menggunakan cara konvensional, sehingga produk yang dipromosikan tidak terlalu dikenali orang karena sifat dari promosi konvensional itu jangkauannya relative sempit.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu hal hal yang terdapat pada perusahaan, dan faktor tersebut terdiri dari Peluang(O) dan ancaman(T). Berikut merupakan hasil dari data primer dan sekunder yang mempengaruhi perkembangan peternakan kambing perah dari faktor eksternal sebagai berikut :

A. Peluang

- a. Susu Kambing memiliki kandungan gizi yang tinggi, Kandungan gizi pada susu kambing yaitu melebihi kandungan yang terdapat pada susu hewan yang lainnya.

- b. Pasar masih terbuka lebar, Peternakan *Purefresh Dairy Farm* belum mampu memenuhi permintaan dari pabrik susu Etawaku, Yogyakarta. Permintaan dari pabrik ini adalah 10.000L/bulan sementara peternakan hanya mampu memproduksi susu 4000 L/ bulan
- c. Belum ada pesaing dalam produksi. Persaingan pada usaha peternakan kambing perah sangat minim sekali di daerah kabupaten ciamis ini menjadi peluang besar bagi peternakan kambing perah *Purefresh Dairy Farm*, karena sebagian besar dari peternak kambing perah di Kabupaten Ciamis adalah Mitra.
- d. Ketersediaan cadangan pakan yang bisa didapatkan dalam jangka panjang, Pakan yang digunakan oleh peternakan *Purefresh Dairy Farm* didapatkan dari petani jagung, pemilik peternakan telah melakukan perjanjian dengan petani jagung yang ada di daerah Ciharalang. Selain pohon jagung, pakan tambahan dari kambing perah tersebut adalah *consentrate* yang mudah didapatkan dipasar.

B. Ancaman

- a. Harga susu kambing mahal, Harga susu kambing yang mahal membuat daya beli masyarakat berkurang.
- b. Rasa susu kambing asing di lidah masyarakat. Rasa kambing yang memiliki bau kambing merupakan ancaman bagi peternak.
- c. Produk kurang menarik, Produk yang dijual di Peternakan *Purefresh Dairy Farm* hanya menjual susu segar dan susu bubuk sehingga menyebabkan kalah saing dengan produk susu yang lain, yang memiliki banyak variasi produk.
- d. Adanya persaingan pasar, persaingan pasar dari produk susu kambing datang dari merek produk susu kambing yang lebih dulu beredar di pasaran. Karena culture masyarakat sunda khususnya di Kabupaten Ciamis, mengenal produk dengan merek yang pertama kali muncul.

Setelah faktor internal dan faktor eksternal sudah diidentifikasi selanjutnya tahap pengolahan menggunakan tabel *IFAS* dan *EFAS* lalu tabel berikut dimaksudkan untuk menentukan Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. IFAS (Internal Factors Analysis Summary)

No	Indikator Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
1	Modal yang kuat,	0,15	4	0,60
2	Teknologi Produksi,	0,09	3	0,27
3	Peternakan Kambing Sapera terbesar di Ciamis	0,16	4	0,64
4	Kandang Higienis dan tidak berbau menyengat	0,14	2	0,28
Subtotal				1,79
No	Indikator Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
	Internal			
1	Limbah Belum diolah	0,13	2	0,26
2	Lahan yang terbatas	0,15	4	0,60
3	Tidak memiliki tenaga medis khusus	0,08	1	0,08
4	Promosi	0,10	2	0,20
Subtotal				1,14
Total		1,00		2,93

Sumber : Data Primer (2023)

Dari tabel 2 dapat kita simpulkan bahwa hasil pengolahan data pada tabel IFAS diatas maka dihasilkan subtotal dari kekuatan yaitu sebesar 1,79 dan subtotal dari kelemahan sebesar 1,14. Dilihat dari hasil pengolahan data, Peternakan Purefresh Dairy Farm mampu Memanfaatkan kekuatan untuk menutupi kelemahan, karena Subtotal dari kekuatan memiliki jumlah lebih besar jika

dibandingkan dengan subtotal yang dimiliki kelemahan.

Peternakan *Purefresh Dairy Farm* memiliki keunggulan pada variabel kekuatan yaitu Peternakan Kambing Sapera terbesar di Ciamis dengan skor 0,60 sedangkan dalam kelemahan, variabel Lahan yang terbatas menjadi kelemahan yang mencolok karena skor pada variabel tersebut lebih besar dari yang lainnya yaitu 0,60.

Tabel 3. EFAS (Eksternal Factors Analysis Summary)

No	Indikator Peluang	Bobot	Rating	skor
	Eksternal			
1	Susu Kambing memiliki kandungan gizi yang tinggi	0,15	2	0,30
2	Ketersediaan cadangan pakan yang bisa didapatkan dalam jangka panjang,	0,13	3	0,39
3	Belum ada pesaing produksi	0,08	2	0,16
4	Pasar masih terbuka lebar	0,15	4	0,60
Subtotal				1,45

No	Indikator Ancaman	Bobot	Rating	skor
	Eksternal			
1	Harga susu kambing mahal	0,11	2	0,22
2	Rasa susu kambing asing di lidah masyarakat	0,15	3	0,45
3	Produk kurang menarik	0,15	2	0,30
4	Adanya persaingan pasar	0,08	1	0,08
Subtotal				1,05
Total		1,00		2,50

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel diatas Menjelaskan bahwa peternakan *Purefresh Dairy Farm* memiliki peluang yang menjadi faktor eksternal pada variabel “Pasar masih terbuka lebar” dengan skor 0,60 dengan subtotal skor pada peluang adalah 1,45. Ancaman utama yaitu terdapat pada variabel ”Rasa susu kambing asing di lidah masyarakat” dengan subtotal skor 0,45 dengan subtotal skor dari Ancaman adalah 1,05. Hasil dari faktor eksternal memiliki total skor 2,50

Berdasarkan data diatas, hasil pengolahan dari factor internal dan eksternal menunjukkan bahwa factor internal atau sumbu X berada pada titik 0,65 hasil ini didapatkan dari pengurangan total skor kekuatan dan total skor kelemahan. Sedangkah sumbu Y berada pada titik 0,40 yang dihasilkan dari pengurangan antara total skor Peluang dan ancaman.

4.6.3 Penentuan posisi perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan skor titik kordinat pada diagram SWOT menunjukkan bahwa posisi Peternakan *Purefresh Dairy Farm* berada di dalam

kuadran 1, dalam posisi tersebut Peternakan *Purefresh Dairy Farm* mempunyai posisi yang menguntungkan dan kuat untuk dilakukan pengembangan. Adapun strategi yang digunakan yaitu strategi agresif.

1. Penentuan Strategi Perusahaan

Setelah dilakukan pengujian dengan tahapan tahapan yang sudah dilalui Peternakan Kambing perah *Purefresh Dairy Farm*, Desa Petirhilir, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis, Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mampu menghasilkan Strategi alternatif yaitu strategi *agresif (Growth Oriented Strategy)*). setelah kita mengetahui strategi yang digunakan dan semua informasi telah terkumpul maka kita sajikan data tersebut kedalam Matriks *SWOT*.

Setelah dilakukan pengolahan data maka penelitian ini mampu menghasilkan beberapa strategi alternatif yang bisa digunakan dalam pengembangan Peternakan *Purefresh Dairy Farm*. Adapun

strategi alternatif tersebut adalah sebagai berikut :

Strategi SO (Strengths-Opportunity)

Berikut adalah Strategi SO yang memanfaatkan peluang yang ada menggunakan kekuatan yang dimiliki peternakan *Purefresh Dairy Farm*:

- 1 Menambah populasi kambing agar Perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar
- 2 Membuka outlet/ warung khusus untuk produk olahan susu kambing.
- 3 Membangun kemitraan di luar daerah agar mampu meningkatkan produksi.

Strategi S-T (Strengths-Threats)

Strategi ini dilakukan dengan cara memanfaatkan peluang serta meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan, adapun strategi tersebut antara lain:

- 1 Membuat Produk olahan susu dengan berbagai varian rasa.
- 2 Mencari agen produk susu di luar daerah untuk membantu pemasaran produk olahan susu kambing
- 3 Membuka wisata edukasi Kambing Perah

Strategi W-O (Weaknesses-Opportunity)

Strategi ini dilakukan dengan cara memanfaatkan peluang yang dimiliki untuk menutupi kelemahan pada peternakan

Purefresh Dairy farm ataupun alternatif strategi WO adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Promosi dengan menggunakan Media Sosial dan *E-Commerce* dan mempertahankan promosi yang sudah dilakukan.
2. Bekerjasama dengan Dinas terkait, yang memiliki kemampuan pada bidang kesehatan hewan.
3. Memproduksi Pakan silase untuk dijual kepada para peternak yang membutuhkan, agar perusahaan mempunyai penghasilan tambahan.

Strategi W-T (Weaknesses-Treats)

Strategi yang digunakan dalam alternatif ini yaitu dengan menghindari ancaman ancaman serta meminimalkan yang menjadi titik lemah dari peternakan *Purefresh Dairy Farm*

1. Melakukan sosialisasi melalui media sosial akan kandungan yang dimiliki susu kambing untuk meyakinkan konsumen.
2. Membuat kemasan yang menarik agar mampu menarik para konsumen.
3. Bekerjasama dengan Lembaga pemasaran, agar produk bisa terserap dengan baik oleh masyarakat.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan dari penelitian yang dilakukan, maka dapat Disimpulkan Bahwa Peternakan Kambing

Perah Sapera *Purefresh Dairy Farm* Yang Ada Di Desa Petir Hilir, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis adalah Sebagai Berikut :

a. Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal, kekuatan yang ada di Peternakan Kambing Perah *Purefresh Dairy Farm* yang ada di Desa Petir Hilir, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis yaitu Peternakan ini merupakan peternakan kambing perah terbesar, juga memiliki Modal yang kuat, Teknologi produksi yang memadai, serta kandang yang higienis.

Faktor kelemahannya yaitu Lahan yang terbatas, limbah belum diolah, kegiatan promosi masih dilakukan dengan cara konvensional, serta tidak memiliki tenaga medis khusus.

Faktor Eksternal yang dimiliki oleh peternakan *Purefresh Dairy Farm* yaitu Susu Kambing memiliki kandungan gizi yang tinggi, Ketersediaan cadangan pakan yang bisa didapatkan dalam jangka panjang, Belum ada pesaing produksi, serta Pasar masih terbuka lebar. Adapun peternakan ini memiliki beberapa ancaman diantaranya Harga susu kambing mahal, Rasa susu kambing asing di lidah masyarakat, Produk kurang menarik, Adanya persaingan Pasar.

b. Strategi alternatif, pengembangan Peternakan *Purefresh Dairy Farm* berada didalam Kuadran I, yang artinya

mendukung untuk dilakukan pengembangan, Strategi yang diterapkan adalah *Agresif (Growth Oriented Strategy)*, yaitu dengan memiliki kekuatan yang kuat dan memiliki peluang untuk berkembang.

c. Prioritas Strategi, dari perusahaan *Purefresh Dairy Farm* adalah Strategi SO yaitu Membangun kemitraan di luar daerah agar mampu meningkatkan produksi dan Serta Menambah populasi kambing agar Perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar,C. dan Utami,C. (2012) Analisis SWOT pada Strategi Bisnis dalam Kompetisi Pasar *Jurnal Sistem Informasi* , 5(1), 2012, 1-9
- Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Ciamis 2023
- Febrianto.dkk (2021). Karakteristik Kandungan Kimia Kolostrum Kambing Sapera Dan Saanen Di Sumedang Jawa Barat Characteristics of Chemical Content of Colostrum Goats Sapera and Saanen in Sumedang West Java. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 9, 96–101.
- Ginting, J., Marpaung, P., Munthe, K. P. S., Quality, M. U., Quality, D. U.,

- & Etawa, P. K. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa (*Capra Aegagrus hircus*) Di Desa Suka. *Regionomic*, 2(01), 25–34.
- Hasnudi, Patriani, P., Ginting, N., & Siregar, G. A. W. (2020). Pengelolaan Ternak Kambing Dan Domba Edisi 2. May 2020, 143.
- Kurnia, U (2014) Prospek Pengairan Pertanian Tanaman Semusim Lahan Kering. *Jurnal Litbang Pertanian*, 23(4), 2004. 131-132
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Retnowati, E., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Kabupaten Malang. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan* 21–32.
- Rahma, I., (2018). Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Boyolali Dalam Sosialisasi Program E-Government Untuk Mewujudkan Boyolali Smart City. *Jurnal Kommas*,(3-4)
- Rangkuti, F. (2019). Analisis SWOT Teknik membedah Khusus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Rusdiana, dkk (2015). Kualitas Dan Produktivitas Susu Kambing Perah Persilangan Di Indonesia. *Jurnal Litbang Pert. Vol. 34 No. 2 Juni 2015*: 78-79
- Rusdiana, dkk. (2016). Kualitas Dan Produktivitas Susu Kambing Perah Persilangan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 34(2), 79.
- Setiawan. (2018). Metodologi penelitian kualitatif.(8). Sukabumi. CV Jejak
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.